

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti.¹ Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika,² dengan menggunakan SPSS *Statistics 22*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokus pada kampus UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A.Yani Km 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kebun Bunga Banjarmasin 70235 dan kampus Universitas Lambung Mangkurat di Jl. Brigjend H. Hasan Basri Banjarmasin Telp. 0511-3305116 Fax. 0511-3301061.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi objek.³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas

¹Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet.2, hlm.38.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm.80.

Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak semua anggota populasi yang akan diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Cara pengambialan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, sampel berdasarkan seleksi khusus.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100. Pada penelitian ini jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak diketahui dengan pasti sehingga menghitung jumlah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), hlm.117.

⁵Suharsimi Arikonto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108.

sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan Formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui, yaitu :⁶

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = nilai standar dari distribusi sesuai $\alpha = 5\% = 1,96$

P = prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1-P

L = tingkat ketelitian 10%

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} \\ &= 96,04 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka di peroleh jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 96 orang responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel

⁶Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisa Statistika*, Cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 38.

penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti: buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain dalam runtun waktu (*time series*).

2. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sumber data meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu pihak Pimpinan dan Pengurus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), hlm.54.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm.40.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁹

b. Dokumentasi atau kepustakaan

Kepustakaan digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang telah dicermati. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari literatur-literatur tertulis seperti buku, majalah, peraturan, bulletin dan sebagainya.

F. Desain Pengukuran

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), hlm. 199.

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen atau variabel bebas (X) yang terdiri dari Manfaat (X_1), Modal (X_2), Motivasi (X_3), *Return* (X_4) dan Edukasi (X_5) yang akan mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Cukup Setuju (CS), 2 = Tidak Setuju (TS), dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel-variabel yang di ukur dalam penelitian ini, adalah:

Tabel 3. 1. Variabel Indikator Faktor-Faktor Mahasiswa dalam Berinvestasi dan Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham

Variabel	Deskripsi	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel X_1 (Tujuan)	Dalam konteks perekonomian menurut Tandelilin (2001) ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang 2. Mengurangi tekanan inflasi 3. Sebagai usaha menghemat pajak 	<p>1 s/d 2</p> <p>3</p> <p>4</p>
Variabel X_2 (Modal Investasi Minimal)	Modal awal yang digunakan dalam pembukaan investasi. (Nagy dan Obenberger)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan modal awal 2. Estimasi dana untuk investasi 3. Target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi 	<p>1 s/d 2</p> <p>3</p> <p>4</p>

Variabel	Deskripsi	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel X ₃ (Motivasi)	Teori Maslow Teori ini menitikberatkan pada faktor- faktor dalam diri orang, yang menggerakkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan sosial, atau afiliasi 3. Kebutuhan yang mencerminkan harga diri 4. Kebutuhan aktualisasi diri	1 2 3 4
Variabel X ₄ (Return)	Persepsi return Pandangan terhadap hasil yang ditimbulkan dari sebuah investasi (Wafirotin)	1. Keuntungan materi 2. Keuntungan sepiritual 3. Keuntungan kepuasan batin	1 2 3
Variabel X ₅ (Edukasi)	Kualitas pelatihan pasar modal Kualitas pelatihan adalah derajat baik buruknya proses palatihan. (Suprasetyawati ,2016)	1. Kualitas materi 2. Ketepatan model pelatihan 3. Kualitas instruktur pelatihan 4. Fasilitas pelatihan 5. Dampak pelatihan	1 s/d 2 3 s/d 4 5 6 7 s/d 8
Variabel Y keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Teori perilaku direncanakan (Ajzen, 2005)	1. Keyakinan tentang hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut 2. Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut 3. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung	1 2 3 s/d 4

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesiner tersebut. Butir butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Rebialitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Realibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas instrumen diperlukan untuk medapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta,, 2016), hlm.147.

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlfaCrobach's* diukur berdasarkan skala *AlfaCrobach's* 0 sampai 1.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi kalasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan lanmgkah kerja yang sama dengan uji regresi.¹²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.¹³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya anantara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan

¹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.97.

¹²Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm.125.

¹³*Ibid.*, hlm. 132.

¹⁴Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIP) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a = nilai konstanta (nilai Y' apabila = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien regresi secara simultan (uji F)

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta; Mediakom, 2010), hlm. 91.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶

b. Uji koefisien regresi secara parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, hlm. 51.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 52.